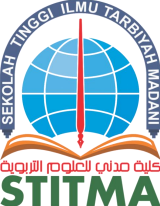
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMLA’ DALAM MELATIH KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIIA SALAFIYAH WUSTHO PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024**

****

**SKRIPSI**

Di Ajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :

Muhammad Julpikar

Nim 201372034

Dosen Pembimbing:

Muhammad Syafii Tampubolon,M.Pd.

Amrin Musthofa, M.H

**PROGRAM STUDI BAHASA ARAB**

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI**

**YOGYAKARTA**

**2023/2024**

NOTA DINAS

Yogyakarta, 04 06- 2023

Lamp : -

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Mhammad Julpikar

Kepada Yth.

Ketua STITMA

Di Yogyakarta

*Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan menerima bimbingan, perbaikan dan penyempurnaan seperlunya proposal skripsi saudara:

Nama : Muhammad Julpikar

NIM : 201372034

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Implementasi Pembelajaran imla’ Dalam Melatih Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kls VII Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024

Kami berpendapat bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat dan layak untuk dijadikan dalam seminar topik.

*Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

****

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing Satu  Muhammad syafii tampubolon, M.Pd. | Pembimbing Dua  Amrin musthofa, M.H |
|  |

PENGESAHAN SKRIPSI BERJUDUL

“Implementasi Pembelajaran imla’ Dalam Melatih Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kls VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024” yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama :Muhammad Julpikar

NIM :201372034

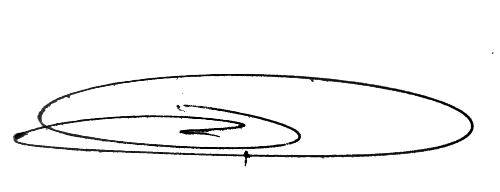
Telah di munaqosyahkan didepan sidang munaqosyah pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 8 Maret 2024

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang dewan munaqosyah

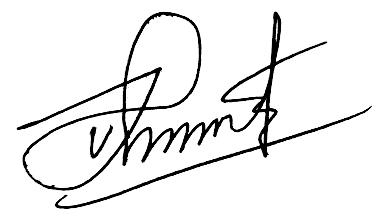
Penguji 1 Penguji 2

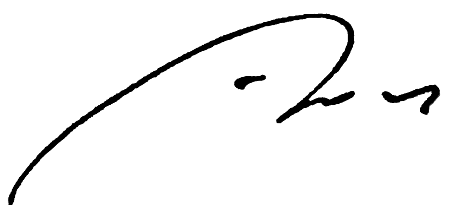
Dr. Husna Nashihin, M.Pd. Zulkifli Hayad, M.Pd.

****Pembimbing 1 pembimbing 2

Muhammad Syafii Tampubolon, M.Pd. Amrin Musthofa, M.H

NIDN: 2130109002 NIDN: 2129097901

Ketua Sidang Ketua STITMA



Suhartono,M.S.I. Amrin Musthofa, M.H

NIDN: 2129097901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Julpikar

NIM : 201372034

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMLA’ DALAM MELATIH KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KLS VII SALAFIYAH WUSTHO PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024” adalah bener-bener hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkannya.

Yogyakarta,…………..2024

Yang menyatakan

Muhammad Julpikar

NIM: 201372034

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kapada allah *subhanahu wata’ala,* skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga besar saya dari keluarga ibu saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi serta doa yang tulus dan memberi bantuan biaya kuliah saya dengan ikhlas demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
2. Rukiah,siti rahmah, win dino dan gadis ayu sebagai kakak, abang dan adikku yang telah mendukung saya dari awal kuliah
3. Gunawan sebagai teman yang luar biasa sebab karena dia saya bisa masuk ke STITMA
4. Ayatullah Muhaimin dan Om Isrul Mahmud (Ayah Arya) yang telah banyak membantu dana perkuliahanku dan mensport penulis
5. Seluruh teman-teman PBA dan PAI angkatan 2020 yang telah berjuang bersama hingga bisa menyelesaikan skripsi
6. Para asatidzah dan para dosen yang telah membimbing kami dan mengajarkan kami baik suka maupun duka
7. Almamaterku yang selalu membersamaiku sampai saat ini

Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat di kemudian. Saya ucapkan terimakasih dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

KATA PENGANTAR

لسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ أَشْرَفِ الـمُرْسَلِينَ وَعَلىَ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَـعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik allah subhanahu wata’ala atas limpahan karunia dan rahmat-nya serta ungkapan rasa syukur yang tiada henti atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis

Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada nabi muhammad shallallahu alaihi wassallam, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Implementasi Pembelajaran Imla’ Dalam Melatih Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kls VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Ustadz Amrin Musthofa, M.H Selaku Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.
2. Ustadz Muhammad Syafii Tampubolon, M.Pd. dan ustadz Amrin Musthofa, M.H selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan dan waktunya dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
3. Seluruh Asatidzah Dan Dosen yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Ustadz Eko Cahyono, M,Pd. Selaku Kepala Sekolah Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, Terima Kasih Atas Bimbingan Serta Dukungan Yang Telah Diberikan.
5. Ustadz Fakhrudin Ali selaku guru imla’ di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
6. Semua siswa kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
7. Keluarga besar, Gunawan, Ayatullah Muhaimin, Om Isrul Mahmud yang telah banyak bantu penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dan sahabat, terima kasih atas semua bantuan serta perhatian dan memberi saya banyak dukungan’

Kepada semua pihak tersebut, semoga semua bantuan, dukungan dan partisipasinya yang telah diberikan menjadi amal baik dan balasan dari allah subhaanahu wata’ala serta mendapatkan limpah rahmad dari-nya. Aamiin.

*Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*.

Yogyakarta,……………..2024

Muhammad Julpikar

NIM: 201372034

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Implementasi Pembelajaran Imla' Untuk Melatih Kemampuan Menulis Bahasa Arab Kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta" penelitian ini dilatarbelakangi ketika peneliti melakukan pra observasi kepada siswa kelas VIIA jenjang Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta yang telah mempunyai perbedaan dalam prestasi belajar yaitu lebih menonjol dan lebih unggul dibanding kelas lain Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Implementasi Pembelajaran Imla' Kelas VII A Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, mengetahui implementasinya seperti apa dan mengetahui faktor keberhasilan dan penghambat dalam pembelajaran imla' ini adalah studi kualitatif pada murid kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis kualitatif. Sedangkan validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1. Pembelajaran imla' sangat membantu mereka untuk bisa menulis bahasa arab sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan dan dengan adanya pembelajaran ini mereka bisa lebih mudah belajar bahasa Arab dan pembelajaran Diniyah lainnya dikarenakan kitab-kitab yang dipakai di Pondok Islamic Center Bin Baz Yogyakarta menggunakan kitab berbahasa Arab maka dengan adanya pembelajaran ini mereka lebih mudah dalam belajar 2. Faktor pendukung dari implementasi pembelajaran imla' adalah kelas yang aktif dan semangat dalam pembelajaran imla', cintanya siswa dalam memahami kaidah-kaidah menulis bahasa Arab yang begitu luar biasa, aktifnya siswa dalam bertanya dalam pembelajaran imla' jika mereka belum paham terkait dengan materi yang diajarkan dan adab mereka terhadap guru senantiasa dijaga dengan baik 3. Faktor penghambat dikarenakan mereka memiliki latar belakang dari sekolah umum atau negeri yang sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab atau mengaji sama sekali sehingga mereka kesusahan dan jadi terhambat dalam pembelajaran imla' dan tidak adanya kegiatan ektarakulikuler yg membuat peningkatan khusus dalam pembelajaran imla’.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran Imla’ Dan Bahasa Arab

ABSTRACT

This research is entitled "Implementation of Learning the Art of Arabic Imla' to Train Arabic Writing Skills for Class VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta". Bin Baz Yogyakarta which has a difference in learning achievement, namely being more prominent and superior compared to other classes. The aim of this research is to find out the Implementation of Learning in the Art of Arabic Imla' Class VII A Salafiyah Wustho Bin Baz Islamic Center Islamic Boarding School Yogyakarta, to find out What is the implementation like and knowing the success factors and obstacles in learning Arabic imla' This is a qualitative study on class VIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Islamic Boarding School Bin Baz Yogyakarta. Data collection used observation, interviews and documentation methods as well as qualitative analysis. Meanwhile, data validation was carried out by triangulating sources and methods. The results of this research are as follows 1. Learning the art of Arabic imla' really helps them to be able to write Arabic according to predetermined rules and with this learning they can more easily learn Arabic and other Diniyah learning because The books used at Pondok Islamic Center Bin Baz Yogyakarta use Arabic books, so with this learning it is easier for them to learn 2. The supporting factor for implementing learning the art of Arabic imla' is an active and enthusiastic class in learning the art of Arabic imla', the students' love for understanding the rules of writing Arabic which is extraordinary, the activeness of students in asking questions in learning the art of Arabic imla' if they do not understand the material being taught and Their manners towards teachers are always well maintained. 3. The inhibiting factor is that they have a background from public or state schools and have never previously studied Arabic or recited the Koran at all, so they have difficulty and are hampered in learning the art of Arabic imla' and the absence of extracurricular activities that make special improvements in imla'.

Key words: Implementation, Learning Imla' And Arabic

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

**KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Huruf Arab** | **Nama** | **Huruf Latin** | **Nama** |
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Żal | ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ﮬ | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Huruf Arab** | **Nama** | **Huruf Latin** | **Nama** |
| ﹷ | Fathah | a | a |
| ﹻ | Kasrah | i | i |
| ﹹ | Dammah | u | u |

1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Huruf Arab** | **Nama** | **Huruf Latin** | **Nama** |
| يْ.َ.. | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| وْ.َ.. | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

* كَتَبَ kataba
* فَعَلَ fa`ala
* سُئِلَ suila
* كَيْفَ kaifa
* حَوْلَ haula

1. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Huruf Arab** | **Nama** | **Huruf Latin** | **Nama** |
| ا.َ..ى.َ.. | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ى.ِ.. | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و.ُ.. | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

* قَالَ qāla
* رَمَى ramā
* قِيْلَ qīla
* يَقُوْلُ yaqūlu

1. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutahhidup

Ta’ marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

1. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

1. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

* رَؤْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
* الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
* طَلْحَةْ talhah

1. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

* نَزَّلَ nazzala
* البِرُّ al-birr

1. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

1. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

* الرَّجُلُ ar-rajulu
* الْقَلَمُ al-qalamu
* الشَّمْسُ asy-syamsu
* الْجَلاَلُ al-jalālu

1. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

* تَأْخُذُ ta’khużu
* شَيئٌ syai’un
* النَّوْءُ an-nau’u
* إِنَّ inna

1. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

* وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

* بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

1. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

* الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

* الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

* اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
* لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

1. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

**TIDAK ADA BALASAN KEBAIKAN KECUALI KEBAIKAN (PULA).**

DAFTAR ISI

[NOTA DINAS ii](#_Toc161611130)

[PENGESAHAN SKRIPSI BERJUDUL iii](#_Toc161611131)

[PERNYATAAN KEASLIAN iv](#_Toc161611132)

[PERSEMBAHAN v](#_Toc161611142)

[KATA PENGANTAR vi](#_Toc161611152)

[ABSTRAK viii](#_Toc161611171)

[ABSTRACT ix](#_Toc161611174)

[PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x](#_Toc161611177)

[A. Konsonan x](#_Toc161611178)

[B. Vokal xii](#_Toc161611179)

[1. Vokal Tunggal xii](#_Toc161611180)

[2. Vokal Rangkap xii](#_Toc161611181)

[C. Maddah xiii](#_Toc161611182)

[D. Ta’ Marbutah xiii](#_Toc161611183)

[E. Syaddah (Tasydid) xiv](#_Toc161611184)

[F. Kata Sandang xiv](#_Toc161611185)

[G. Hamzah xv](#_Toc161611186)

[H. Penulisan Kata xv](#_Toc161611187)

[I. Huruf Kapital xvi](#_Toc161611188)

[J. Tajwid xvi](#_Toc161611189)

[MOTTO xvii](#_Toc161611190)

[DAFTAR ISI xviii](#_Toc161611191)

[DAFTAR TABEL xx](#_Toc161611192)

[DAFTAR GAMBAR xxi](#_Toc161611193)

[DAFTAR LAMPIRAN xxii](#_Toc161611194)

[BAB I](#_Toc161611195) [PENDAHULUAN 24](#_Toc161611196)

[A. Latar Belakang Masalah 24](#_Toc161611197)

[B. Rumusan Masalah 30](#_Toc161611198)

[C. Tujuan Penelitian 30](#_Toc161611199)

[D. Tinjauan Pustaka 31](#_Toc161611200)

[E. Kegunaan Penelitian 34](#_Toc161611201)

[F. Metode Penelitian 35](#_Toc161611202)

[G. Sistematika Penulisan 41](#_Toc161611203)

[BAB II LANDASAN TEORI Error! Bookmark not defined.](#_Toc161611204)

[A. Implentasi **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611205)

[B. Meningkatkan kemampuan Menulis Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611206)

[1. Pengertian Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611207)

[2. Indikator Penulisan Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611208)

[3. Teori Metodologi Penulisan Bahasa Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611209)

[C. Pembelajaran Bahasa Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611267)

[1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611268)

[2. Keterampilan Dan Kemahiran Berbahasa Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611269)

[BAB III](#_Toc161611270) [PENYAJIAN ANALISIS DATA Error! Bookmark not defined.](#_Toc161611271)

[A. Gambaran Umum Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611272)

[1. Lokasi dan propil sekolah **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611273)

[2. Sejarah berdiri **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611283)

[3. Visi dan Misi **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611286)

[4. Struktur organisasi **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611295)

[5. Data pengajar **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611297)

[6. Data siswa **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611299)

[7. Jadwal pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611347)

[8. Kurikulum **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611349)

[9. Sarana dan prasarana **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611351)

[B. Deskripsi data **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611404)

[C. Analisis data **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611419)

[BAB IV](#_Toc161611537) [PENUTUP Error! Bookmark not defined.](#_Toc161611538)

[A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611539)

[B. Saran-saran **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611555)

[C. Kata penutup **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc161611565)

[DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.](#_Toc161611569)

[L](#_Toc161611570)[A](#_Toc161611571)[M](#_Toc161611572)[P](#_Toc161611573)[I](#_Toc161611574)[R](#_Toc161611575)[A](#_Toc161611576)[N Error! Bookmark not defined.](#_Toc161611577)

DAFTAR TABEL

[Table 1 Nama Huruf Arab Beserta Letak dan Bunyi **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280285)

[Table 2 Contoh Penyambungan Huruf Arab **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280286)

[Table 3.Struktur organisasi SW ICBB **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280287)

[Table 4 Data pengajar SW ICBB **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280288)

[Table 5 Data siswa SW ICBB **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280289)

[Table 6 Jadwal Pelajaran Tahun Pelajaran 2023- 2024 Semester Ganjil **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280290)

[Table 7 Data kurikulum salafiyah wustho **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280291)

[Table 8data sarana dan prasarana SW ICBB **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280292)

[Table 9 data nilai akhir semester kelas VIIA salafiyah wustho **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc158280293)

DAFTAR GAMBAR

[gambar 1 wawancara dengan kepala sekolah salafiyah wustho **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580826)

[gambar 2 wawancara dengan tata usaha salafiyah wustho **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580827)

[gambar 3 wawancara dengan guru kaligrafi khot/imla’ **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580828)

[gambar 4 wawancara dengan murid kelas VIIA salafiyah wustho **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580829)

[gambar 5 kegiatan belajar mengajar di kelas VIIA salafiyah wustho **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580830)

[gambar 6 gamabr kitab khot/imla’ **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580831)

[gambar 7 Gerbang salafiyah wustho kelas VII **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580832)

[gambar 8 Gerbang salafiyah wustho kelas VIII & IX **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157580833)

DAFTAR LAMPIRAN

[lampiran 1. **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524603)

[lampiran 2 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524604)

[lampiran 3 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524605)

[lampiran 4 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524606)

[lampiran 5 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524607)

[lampiran 6 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524608)

[lampiran 7 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524609)

[lampiran 8 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524610)

[lampiran 9 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524611)

[lampiran 10 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524612)

[lampiran 11 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524613)

[lampiran 12 **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc157524614)

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran[[1]](#footnote-1), serta menambah wawasan ilmu yang belum diketahui. Ada bebarapa keterampilan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan mempunyai penekanan tersendiri dalam pembelajarannya, salah satunya yakni keterampilan menulis.

Adapun keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran.[[2]](#footnote-2) Karena keterampilan menulis digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung berupa huruf ataupun kata, namun pada kenyataanya banyak yang mahir dalam berbicara akan tetapi masih merasa kesulitan dalam hal menulis terlebih dalam kata atau kalimat berbahasa Arab. Berbicara mengenai belajar keterampilan menulis dapat diperoleh dengan pembelajaran imlā’. Dengan pembelajaran imlā’ siswa dapat berlatih menulis yang menarik dengan teknik dan teori yang telah diberikan.

Pembelajaran imlā’ adalah pembelajaran yang didalamnya menggunakan metode dikte, dalam hal ini guru membacakan pelajaran dengan menyuruh peserta didik untuk menulis di buku tulis atau di catatannya masing-masing.[[3]](#footnote-3) Salah satunya materi tentang huruf Arab pegon. Huruf Arab pegon adalah huruf Arab yang dimodifikasi untuk menulis bahasa jawa dan bahasa sunda. Kata pegon konon berasal dari bahasa jawa pėgo yang berarti menyimpang. Sebab bahasa jawa yang ditulis dalam huruf Arab dianggap sesuatu yang tidak lazim.[[4]](#footnote-4) Huruf Arab pegon merupakan hal yang tidak akan terlepas di Pondok-Pondok Pesantren salah satunya adalah Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Ketika risalah Islam dinyatakan, wahyu pertama yang diterima langsung menyoroti perintah-perintah. “*membaca dan menulis”*. Ini adalah pesan yang disampaikan kepada Nabi Muhammad. ﷺ yang berbunyi.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

maknanya: “*Bacalah dengan menyebut tuhanmu yang menciptakan! Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmu maha pemurah, yang mengajarkan manusia dengan kalam, mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”.[[5]](#footnote-5)*

Bisa dipahami bahwa kalam (pen) dan pena memiliki hubungan yang kuat dengan tulisan (imla’). Saat kalam dianggap sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan, seperti yang disebutkan dalam wahyu sebelumnya, juga dianggap sebagai sarana dari Al-Khaliq (Pencipta) untuk memberikan petunjuk kepada umat manusia.

Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam yang menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bagi umat Islam, mempelajari bahasa Arab menjadi sangat penting.[[6]](#footnote-6)

Bahasa Arab memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai sejak dini. Keterampilan berbahasa, atau dalam bahasa Arab disebut Maharah Al-Lughah, memiliki urutan sistematis dalam mempelajarinya. Umumnya, dimulai dengan keterampilan menyimak (maharah al-istima'), kemudian keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah al-kitabah).

Keempat keterampilan tersebut saling terkait satu sama lain dan sangat berkaitan dengan proses dasar pemerolehan bahasa seseorang, yang mencerminkan pola pikirnya. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) maupun pasif (tulisan). Salah satu keterampilan penting dalam berbahasa adalah keterampilan menulis (maharah al-kitabah). Kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Di tengah masyarakat, kemampuan menulis diperlukan untuk mengirim surat, mengisi formulir, atau membuat catatan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis (maharah al-kitabah) secara umum dapat dibagi menjadi tiga kategori yang saling terkait: imla’ (menyalin), kaligrafi (khat), dan mengarang (insya’). Namun, pada kesempatan ini, saya hanya akan fokus mendeskripsikan tentang imla’ (menyalin).[[7]](#footnote-7)

Seni kaligrafi Islam berkembang sejalan dengan penyebaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam. Adanya ketidak setujuan dalam Islam terhadap penggambaran makhluk hidup secara visual juga mendorong perkembangan kaligrafi (khat). Meskipun Islam lahir di Arab Saudi, kaligrafi tidak hanya berkembang di sana. Dalam sejarah kebudayaan Islam, dapat dilihat bahwa seni kaligrafi (khat) juga berkembang di Iran, Irak, Turki, dan Indonesia.[[8]](#footnote-8)

Salah satu problematika pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing adalah segi tulisan. Siswa Indonesia mengalami kesulitan dalam hal menulis bahasa Arab karena berbagai alasan, yaitu menulis bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan, sedangkan bahasa Indonesia dimulai dari sebelah kiri, perbedaan bentuk huruf, dimana harus meletakan huruf di awal, tengah dan akhir kata. Selain itu latar belakang pendidikan siswa juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya menulis, siswa yang menjadi lulusan dari *Madrasah* *Ibtidaiyah* (MI) lebih berpengalaman dalam hal menulis bahasa Arab, ketimbang siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) yang kuranng berpengalaman dalam menulis huruf-huruf Arab.

Berdasarkan prasurvey dari peneliti dan wawancara bersama ustadz Fakhrudin Ali sebagai penanggung jawab pelajaran imla’ pada tanggal 20 september 2023 di kantor salafiyah wustho pondok pesantres islmaic centre bin baz bantul yogyakarta dari hasil prasurvey dan penelitian tersebut bahwa ustadz nya mengatakan pada dasarnya murid kelas VII Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz Yogyakarta bisa dibilang masih ada yang kurang dalam mempelajari imla’ sehingga banyak diantara mereka yang masih kesusahan dalam menilis bahasa arab imla’ ada juga yang masih kesusahan dalam menyambung haruf-huruf dalam bahasa arab dan ada juga yang tidak bisa membaca tulisannya sendiri diakibatkan kurang dalam pembelajaran imla’ dan pada pembelajaran imla’ mereka masih diajarkan tatacara awal menulis bahasa arab dengan cara yang benar agar mereka bisa menulis bahasa arab dengan benar hingga mudah membaca tulisan mereka sendiri sehingga mereka mudah untuk memahami seluruh pelajaran yang berkaitan dengan tulisan arab serta memudahkan mereka untuk mengulang pelajaran tersebut di lain waktu, dengan data yg di dapatkan oleh peneliti saat mewawancarai pengajarnya bahwasannya seluruh ruangan untuk kelas VII salafiyah wustho terbagi menjadi 4 ruangan yaitu kelas VII A kelas VII B kelas VII C dan kelas VII D.[[9]](#footnote-9)

Maka itu ada beberapa hal yang menarik untuk di teliti sehingga peneliti ingin meneliti terkait judul tersebut

1. Imla’ memerlukan ketelitian dan keterampilan yang tinggi dalam menggambar huruf-huruf Arab dengan indah. Pembelajaran imla’ dapat membantu siswa meningkatkan kemahiran menulis bahasa Arab mereka dengan lebih cermat dan estetis.
2. Imla’ memiliki hubungan yang erat dengan bahasa Arab dan budaya Islam. Penelitian ini dapat menggabungkan unsur budaya dan bahasa dalam konteks pembelajaran, memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang kesan budaya dalam bahasa tertulis.
3. Pembelajaran menulis Arab dapat menjadi cara yang menarik dan unik untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bahasa Arab, yang dapat membantu mereka dalam berbagai bidang studi dan karier di masa depan.

Adapun alasan yang membuat peneliti merasa penting untuk meneliti judul tersebut adalah:

1. Melalui pembelajaran imal’ siswa dapat lebih mendalam memahami bentuk dan struktur huruf Arab, sehingga membantu mereka dalam memahami dan menulis dengan benar dalam bahasa tersebut.
2. Pembelajaran menulis arab imla’ yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka sambil mempelajari bahasa Arab. Ini dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa.
3. perlu meningkatkan motivasi dan minat peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif.[[10]](#footnote-10)

Adapun hal-hal yang membuat alasan peneliti untuk meneliti judul ini dan belum pernah ada yang meneliti ditempat ini dengan judul yang sama dengan peneliti lakukan ialah

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baru dan berharga dalam literatur ilmiah terkait pendidikan bahasa Arab. Karena belum ada penelitian sebelumnya di tempat tersebut, penelitian ini dapat mengisi celah pengetahuan yang ada.
2. Keterlibatan imla’ dalam pembelajaran bahasa Arab mungkin merupakan inovasi dalam konteks pendidikan di tempat tersebut. Penelitian ini dapat memberikan pandangan tentang efektivitas metode pembelajaran baru ini.
3. Karena belum ada penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat membantu mengisi kesenjangan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran imla’ dalam pendidikan bahasa Arab di tempat tersebut.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang pentingnya pelajaran *imla’* yang ada khususnya dalam melatih aspek kemahiran menulisnya (*maharah al-kitabah*) dan menjadikannya sebagai bahan kajian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMLA’ DALAM MELATIH KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB KELAS VII SALAFIYAH WUSTHO PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE BINBAZ YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian ini adalah:

* 1. Bagaimana implementasi pembelajaran imla’ dalam melatih kemampuan menulis bahasa Arab kelas VIIA *salafiyaah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?
  2. Bagaimanakah faktor pendukung dan faktor kendala/kesulitan dalam Proses Pembelajaran imla’ di kelas VIIA *Salafiyah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?

1. Tujuan Penelitian
2. Ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran imla’ dalam melatih kemampuan menulis bahasa Arab kelas VIIA *salafiyaah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3. Ingin mengetaui bagaimanakah faktor pendukung dan faktor kendala/kesulitan dalam Proses Pembelajaran imla’ di kelas VIIA *Salafiyah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
4. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang peneliti lakukan, penelitian yang secara khusus meneliti implementasi pembelajaran bahasa Arab untuk melatih kemahiran menulis bahasa Arab sangat jarang ditemukan. Namun, peneliti menemukan beberapa literatur, karya, atau hasil penelitian terkait imla’, tetapi belum seperti fokus penelitian yang akan peneliti lakukan.

Beberapa contoh dari literatur, karya, atau hasil penelitian tersebut adalah::

1. Skripsi milik saudari Umi Susanti yang berjudul : **“Pembelajaran Imla’ di Madrasah Aliyah Mamba’ul Ulum Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga”.**

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto 2015.Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara memasuki lokasi penelitian di lapangan. Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh data secara mendalam dan dalam keadaan yang sewajarnya, sehingga dapat diketahui dengan detail pembelajaran imla‟ di madrasah tersebut dan hal-hal yang berkaitan langsung dengannya. Dengan subjek meliputi guru mata pelajaran Bahasa Arab, dan kepala madrasah. Dalam metode yang digunakan pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, danverifikasi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran imla’ meliputi metode audiolingual dan metode imla’.[[11]](#footnote-11)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada:

1. Topik penelitian yang meneliti tentang imla’
2. Metode pembelajaran, dimana sama-sama mengunakan pembelajaran *kitabah*
3. Metode yang akan digunakan untuk meneliti yaitu metode kualitatif

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan akan di lakukan terletak pada:

1. Tempat penelitian, Madrasah Aliyah Mamba’ul Ulum Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga sedang penelitian yang akan datang meneliti di *Salafiyah wustho* Islamic Centre Bin-Baz Putra Yogyakarta.
2. Skripsi milik saudari Puput Rahmawati yang berjudul : **”Strategi Pembelajaran Imla’ Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswakelas V Di Mi Ma’arif Nu Karang pucungpurwokerto Selatan Tahun Ajaran 2022/2023”** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran menyalin (imla') diterapkan pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan, serta untuk mengevaluasi seberapa efektif strategi pembelajaran menyalin (imla') dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU Karangpucung selama tahun ajaran 2022/2023.[[12]](#footnote-12)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada:

1. Topik penelitian yang meneliti tentang seni *kaligrafi (khot/imla’)*
2. Metode yang akan digunakan untuk meneliti yaitu metode kualitatif

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan akan di lakukan terletak pada:

1. Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di Di Mi Ma’arif Nu Karang pucung purwokerto Selatan sedang penelitian yang akan datang meneliti di *Salafiyah wustho* Islamic Centre Bin-Baz Putra Yogyakarta.
2. Objek penelitian, dimana objek yang dituju oleh peneliti sebelumnya adalah kelas V di MI sedangkan peneliti yang akan datang meneliti kelas VII SW
3. Tahun penelitian, yang mana peneliti sebelumnya bertepatan pada tahun ajaran 2022/2023, sedangkan peneliti yang akan datang meneliti tahun ajaran 2023/2024
4. Penelitian sebelumnya dengan awalan judul “strategi” pembelajaran *kaligrafi* sedangkan peneliti yang akan datang dengan awalan berjudul “Implementasi” Pembelajaran Seni *Kaligrafi (khot/imla’)*
5. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh saudari Nailia Rana yang berjudul : **”** **Pengembangan Bahan Ajar Imla’ untuk Keterampilan Menulis Bhasa Arab Bagi Siswa Kelas VII MTS”** Skripsi Semarang: Fakutas Bahasa dan Seni, 2017. Pada enelitian ini menggunakan desain research and development (R&D), Dalam Hasil penelitian ini adalah guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan bahan ajar imla‟ untuk keterampilan menulis bahasa Arab kelas VII MTs yang berbentuk buku. Isi dalam buku imla‟ sendiri yaitu tentang materi imla‟ dan latihan per bab disertai bacaan bahasa Arab yang disesuaikan dengan materi kelas VII MTs semester genap. Hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 25,46 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 26,67. Semua jatuh di daerah penerimaan Ha, dan Ho ditolak. Hasil analisis SWOT juga menunjukkan bahwa kelebihan yang dimiliki produk baru lebih banyak dibandingkan dengan produk lama, dan kelemahan produk baru lebih sedikit dari produk lama. Sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.[[13]](#footnote-13)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada:

1. Topik penelitian yang meneliti tentang imla’
2. Metode yang akan digunakan untuk meneliti yaitu metode kualitatif

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan akan di lakukan terletak pada:

1. Penelitian sebelumnya dengan awalan judul “Pengembangan Bahan Ajar Imla’ untuk Keterampilan Menulis Bhasa Arab” sedangkan peneliti yang akan datang dengan awalan berjudul “Implementasi pembelajaran imla’”
2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan manfaat atau kegunaan dari solusi yang ditemukan dalam penelitian tanpa menambah-nambahkan atau membesarkannya. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Secara teoritas
2. Menyediakan perspektif yang berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
3. mengharapkan penelitian ini akan menjadi pijakan atau referensi bagi peneliti lain yang akan mengeksplorasi masalah yang sama.
4. Secara praktis
5. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman penulis tentang pengajaran seni kaligrafi Arab (khat/imla') dalam melatih kemahiran menulis bahasa arab.

1. Bagi lembaga
2. Bagi peserta didik

Harapannya, hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pengajaran seni kaligrafi Arab (khat/imla') dalam melatih kemampuan menulis bahasa Arab siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi mereka.

1. Bagi guru didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis kaligrafi bahasa Arab (khat/imla') pada siswa.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dangan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkanya dari beberapa sumber dan fakta dilapangan.[[14]](#footnote-14) peneliti perlu mengumpulkan data yang memadai tentang topik yang diteliti.[[15]](#footnote-15) Ini adalah prosedur operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh penelitian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah penelitian.

Peneliti menggunakan metode penelitian supaya memberi kemudahan dalam menganalisis dan mengelolah data penelitian. Penulis akan menerangkan secara menyeluruh mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Maksud dari penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menggumpulkan dan menemukan informasi mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian serta berusaha menggambarkan seluruh keadaan dan gejala yang muncul pada tahap tertentu.[[16]](#footnote-16) Data-data yang sudah dikumpulkan akan dijadikan bahan pokok untuk tahap selanjutnya sebagai tolak ukur melakukan penelitian secara menyeluruh, serta penyajian data yang ilmiah. Penelitian ini akan mengungkapkan terjadinya proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran imla’ di *Madrasah salafiyah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin-Baz Yogyakarta tahun ajaran 2023\2024.

1. Jenis data

Peneliti menggunakan dua data dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer berupa data yang diambil sendiri oleh peneliti untuk untuk mendapatkan fakta baru dari penelitiannya. Dalam penelitian ini ada primer yaitu:

1. implementasi pembelajaran imla’ dalam melatih kemampuan menulis bahasa Arab kelas VIIA *salafiyaah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran imla’ dalam melatih kemampuan menulis bahasa Arab kelas VIIA *salafiyaah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3. Data sekunder

Ini adalah data yang diperoleh dari subjek atau arsip yang telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[[17]](#footnote-17) Dalam penelitian ini, data sekunder adalah informasi yang memberikan gambaran umum tentang lembaga yang melengkapi data yang telah diperoleh: Maksud Dan Tujuan Lembaga, Visi Misi, Data Ustadz/Pengajar, Data Santri Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

1. Sumber data

Sumber data merujuk kepada subjek asal dari mana data diperoleh.[[18]](#footnote-18) Subjek penelitian dipilih melalui proses sampling, yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan turunannya, terutama untuk mencari informasi yang menjadi dasar dari konsep dan teori yang muncul. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode sampel bertujuan (purposive sampling).Dalam memproses informasi yang menggunakan sampel yang bertujuan, peneliti perlu mempertimbangkan dengan cermat dalam memilih subjek penelitian. Subjek penelitian tidak ditentukan secara sembarangan, tetapi dipilih dari informan kunci (key informant), yaitu sumber yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam konteks ini, informan kunci adalah guru dan murid kelas VII Salafiyah Wustho Islamic Centre Binbaz Yogyakarta.

1. Prosedur pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang ilmiah dan akurat serta dapat di pertanggung jawabkan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan teknik observasi telah lama mendominasi dalam ranah penelitian global, terutama observasi yang mengandalkan indra penglihatan sebagai alat utama, sementara indra pendengar masih dianggap kurang penting dan jarang dilakukan.[[19]](#footnote-19) Dalam rangka memperoleh data yang akurat langsung dari lapangan atau tempat penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berpartisipasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kelas VIIA di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, mengamati kondisi santri selama proses pembelajaran imla' untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab.

1. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling efektif dalam penelitian sosial.[[20]](#footnote-20) Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan menggunakan metode tanya jawab untuk bertukar ide atau informasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun informasi yang relevan dalam konteks pembahasan tertentu, serta untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi Pembelajaran imla' dalam melatih kemampuan menulis bahasa Arab pada kelas VIIA di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, serta hasil dari implementasi tersebut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian, yang kemudian disusun secara teliti untuk memberikan bukti dan meningkatkan kepercayaan terhadap suatu fenomena.[[21]](#footnote-21) Penulis menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memahami latar belakang, tujuan, visi, misi lembaga, serta data pengajar, siswa, dan sarana prasarana yang dimiliki.

1. Analisis data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data yang melibatkan pencarian dan organisasi data berdasarkan kelompok-kelompok dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan. Data kemudian dianalisis untuk membuat simpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain maupun oleh peneliti sendiri.[[22]](#footnote-22) Metode yang peneliti gunakan dalam analisis data adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh miles dan bubermen dengan model interaktif.[[23]](#footnote-23) Bahkan analisis data mencakup 3 hal:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyusutkan informasi dan menekankan pada inti pembahasan yang relevan, menciptakan pola dan tema. Hasil reduksi data membantu memberikan pandangan yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pencarian dan pengumpulan data jika diperlukan. Secara umum, kegiatan reduksi data melibatkan peneliti dalam merekap hasil wawancara, meninjau dokumentasi yang terkait dengan penelitian, serta mengevaluasi data kasar dari catatan lapangan.

1. Penyajian data

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi yang telah dikumpulkan untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan lanjutan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat melibatkan uraian singkat, hubungan antar kategori, diagram, flowchart, dan sejenisnya. Secara khusus, dalam penelitian ini, penyajian data akan berbentuk foto, tabel, dan teks naratif.

1. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, tahap selanjutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, dan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disusun sejak awal. Temuan ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang ketika peneliti berada di lapangan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang disusun dalam bab tinjauan pustaka dengan data hasil temuan lapangan melalui diskusi.

1. Teknik keabsahan data

Bagian penting dari proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data, yang sangat terkait dengan validitas dan reliabilitas metode yang digunakan untuk memastikan kebenaran temuan penelitian kualitatif.[[24]](#footnote-24) Pada penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, pengamatan dilakukan secara tepat dan berkesinambungan.
2. Kecukupan referensi, menganalisa keabsahan data dengan cara membuktikan temuan yang telah diperoleh penulis dengan transkrip wawancara, dokumentasi maupun bukti yang lainnya
3. Pengecekan data, yaitu prosespengecekan data oleh penulis kepada subjek.
4. Sistematika Penulisan

Penyusunan Proposal ini terbagi menjadi 3 bab, yang diawali dengan halaman judul, nota dinas, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi pendahuluan yang memuat unsur-unsur pokok diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab II ini merupakan landasan teori yang membahas mengenai judul skripsi diantaranya pengertian implementasi, Meningkatkan kemampuan Menulis Arab, Pengertian Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab, Indikator Penulisan Arab, Teori Metodologi Penulisan Bahasa Arab, Cara Menulis Huruf Arab, Huruf Arab ( Huruf Hijaiyah ) dan Cara Penulisannya, Cara Menyambung Huruf Arab, Pembelajaran Bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, Keterampilan Dan Kemahiran Berbahasa Arab.

BAB III: PENYAJIAN DATA ANALISIS

Pada Bab III penyajian dan analisis data, bab ini terdiri dari atas dua sub pokok pembahasan, pertama gambaran implementasi Pembelajaran imla’ dalam melatih kemampuan menulis bahasa Arab kelas VIIA *salafiyaah wustho* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang terdiri dari murid kelas VIIA serta ustadz dan guru pokok bahasan kedua terdiri dari sajian dan analisis data meliputi deskripsi data dan analisis data.

BAB IV: PENUTUP

Pada Bab IV ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan diatas, saran dan penutup. Bagian terakhir skripsi ini memuat daftar fustaka, lampirang-lampiran yang dianggap penting sehubung dengan pelengkapan skripsi ini dan daftar riwayat hidup.

1. Tabrani Rusyan, Atang Kurdinal & Zainal Arifin, *“Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 4 [↑](#footnote-ref-1)
2. Laili Handayani, *“Implementasi Mahārāh Kitābāh Terhadap Kemampuan Imlā’ Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”*, (Studi Kasus Mustawā X A MA Mazro’atul Huda Karanganyar Demak)” Tesis, hlm. 22 [↑](#footnote-ref-2)
3. Abd. Wahab Dan Mamlu’atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab,* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm.83 [↑](#footnote-ref-3)
4. http://id.m.wikipedia.org/wiki/pegon (diakses pada tanggal 13 Maret pukul 13.05 WIB) [↑](#footnote-ref-4)
5. Dirwan, D., Bunyamin, B., & Umrah, S*. Perintah Membaca Dalam Al-Qur’an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq).*  *Jurnal Pendidikan Islam*, . (2018),hlm. 34-47. [↑](#footnote-ref-5)
6. Andriani, A. *Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam*. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, (2015),hlm. 40. [↑](#footnote-ref-6)
7. Hidayati, L. *Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) dalam Melatih Maharah al Kitabah di MTs Minat Kesugihan Cilacap*. *Skripsi IAIN Purwokerto*. (2017), hlm. 3 [↑](#footnote-ref-7)
8. Ni’mah, K. *Khat Dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab*. *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan,* pendidikan dan humaniora,(2019)hlm.267. [↑](#footnote-ref-8)
9. Wawancara pembelajaran kaligrafi (khot/imla’) Bersama pembimbing pelajaran teersebut yaitu ustadz fakhrudin ali tepat waktu (rabu 20 september 2023) jam 10:45 [↑](#footnote-ref-9)
10. M. Syaddad Husein,Muhammad Syafii,Amrin Mustofac, dkk, *The Challenges of Maharah Kitabahof ICBB Students in Yogyakarta,* Jurnal Studi Islam Interdisipliner tahun2023 [↑](#footnote-ref-10)
11. Umi Susanti. *“Pembelajaran Imla‟ Di Madrasah Aliyah Mamba‟ul „Ulum Tanjungmuli Karangmocol Purbalingga*”. (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2015) [↑](#footnote-ref-11)
12. Puput Rahmawati, *: ”Strategi Pembelajaran Imla’ Untukmeningkatkan Keterampilan Menulis Siswakelas V Di Mi Ma’arif Nu Karang pucungpurwokerto Selatan* Tahun Ajaran 2022/2023” [↑](#footnote-ref-12)
13. Nailia Rana. “Pengembangan Bahan Ajar Ima‟ Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII MTS”. (Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni UNES, Semarang, 2017) [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&S,. hlm, 13.* [↑](#footnote-ref-14)
15. Syaiful anam,husna nashihin dkk,*Metode penelitian kualitatif,kuantitatif,eksperimen, R&D,* jurnal karya ilmiyah tahun 2023 [↑](#footnote-ref-15)
16. J lexy moleong, “metodologi penelitian kualitatif” jurnal ilmiah (2020). Hal 3 [↑](#footnote-ref-16)
17. Nur Ahmad Yulianto, *Metolodelogi Penelitian Bisni,* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 37 [↑](#footnote-ref-17)
18. Nur Ahmad Yulianto, *Metolodelogi Penelitian Bisni,* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm 223 [↑](#footnote-ref-18)
19. Ichsan ichan and arhamudin ali, *“metode pengumpulan data penelitian music berbasis observasi auditif”,* music olastika: jurnal pertujukan dan Pendidikan music 2, no.2 (semarang: universitas semarang, 2020). [↑](#footnote-ref-19)
20. Mita Rosaliza, *“wawancara sebuah imtraksi komunikasi dalam penelitian kualitatif”,* jurnal ilmu budaya 11, no. 2 (riau, universitas lancing kuning, 2015) [↑](#footnote-ref-20)
21. Suharsimi arikunto. Op. cit hlm. 202 [↑](#footnote-ref-21)
22. Sugiono, *metodelogi penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif,kuantitatif, dan RnD* (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 126 [↑](#footnote-ref-22)
23. Radita gora, *public relations* (surabya: cv. Jakad publishing, 2019) hlm. 296 [↑](#footnote-ref-23)
24. Wahidin, Muhammad. Pembelajaran maharah al-kitabah kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Beringin Kencana Kecamatan Candipura Lampung Selatan. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017. [↑](#footnote-ref-24)